

PELATIHAN AKUNTANSI MENGENAI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA DENGAN METODE *SPEENING WHEEL* DI SMA SANTO KRISTOFORUS 1

Karen Widjaja¹ & Rousilita Suhendah²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: karen.125210086@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rousilitas@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This accounting training activity aims to provide knowledge regarding the preparation of financial reports for service companies to students at SMA Santo Kristoforus 1 on Jl. Rahayu, West Jakarta. This accounting training activity is carried out offline or face to face so that Tarumanagara University students teach directly at Santo Kristoforus 1 High School. This accounting training uses the Speening Wheel method which is carried out by Tarumanagara University students for Santo Kristoforus 1 High School students. Material provided to students is a theory of preparing financial reports for service companies that is accompanied by practice questions and games that have been designed by Tarumanagara University students to help students understand the material that has been presented. By holding this training, it can be seen that students at Santo Kristoforus 1 High School understand the material that has been presented, as can be seen from the enthusiasm of the students in answering the questions given related to the material that has been presented and are able to solve the games or games given related to the material provided. After this training, it is hoped that students will be able to understand more about the preparation of financial reports for service companies and that the material presented will be useful for them in continuing their education at university.

Keywords: Accounting Training, Financial Reports, Education.

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan akuntansi ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa kepada peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 di Jl. Rahayu, Jakarta Barat. Kegiatan pelatihan akuntansi ini dilaksanakan secara offline atau tatap muka sehingga mahasiswa Universitas Tarumanagara mengajar langsung di sekolah SMA Santo Kristoforus 1. Pelatihan akuntansi ini menggunakan metode *Speening Wheel* yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara kepada peserta didik SMA Santo Kristoforus 1. Materi yang diberikan kepada peserta didik adalah teori penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yang disertakan dengan soal latihan dan permainan yang telah dirancang oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Dengan diadakannya pelatihan ini dapat dilihat bahwa peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 memahami materi yang telah disampaikan, terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan materi yang telah disampaikan dan mampu menyelesaikan soal games atau permainan yang diberikan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Setelah pelatihan ini diharapkan peserta didik dapat lebih memahami mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan materi yang disampaikan dapat berguna untuk mereka dalam melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, Laporan Keuangan, Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, mutu pendidikan terus berkembang, dimana sekolah sebagai peran penting dalam proses peningkatan tersebut. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa setiap sekolah pastinya memiliki tujuan untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya agar memiliki lulusan yang lebih unggul dan dapat bersaing dengan setiap lulusan sekolah lainnya. Namun, upaya peningkatan kualitas pendidikan di dalam dunia pendidikan selalu berkaitan dengan keberhasilan dari proses pembelajaran. Dan salah satu masalah yang sering dihadapi di dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Dimana siswa kurang didorong dalam keaktifan proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik biasanya hanya

membaca dan menghafal seluruh materi yang telah diberikan tanpa adanya komunikasi dua arah antara murid dengan pendidiknya, serta diberikan latihan soal saja (Busa, 2023).

Proses pembelajaran akan dinyatakan berhasil apabila terdapat interaksi atau komunikasi dua arah antara seseorang dan lingkungannya (Sari, dkk, 2021). Interaksi yang dirasakan selama proses pembelajaran akan banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya seperti peserta didik, pendidik, bahan pelajaran, dan media pembelajaran, serta manajemen lembaga pendidikan tersebut (Zaifullah, dkk, 2021). Media pembelajaran digunakan untuk alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Media pembelajaran itu sendiri juga harus dirancang dan dikemas semenarik mungkin agar meningkatkan daya tarik peserta didik untuk belajar (Faradila, dkk, 2018).

Dengan digunakannya media pembelajaran yang menarik dan bervariasi akan mempengaruhi peningkatan semangat belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran akan timbulnya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya. Salah satu contohnya seperti diadakan permainan mengenai materi yang diajarkan. Permainan dilakukan agar peserta didik melakukan interaksi langsung dengan lingkungan sekitarnya yang dilakukan dengan cara mengikuti aturan-aturan tertentu yang telah diberikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Utami, dkk, 2019). Salah satu media pembelajaran yang memiliki konsep sambil bermain yaitu media pembelajaran *Speening Wheel* atau roda putar yang terdapat berbagai macam soal mengenai materi yang diajarkan untuk membantu proses peningkatan hasil pembelajaran terutama pembelajaran mengenai akuntansi di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Akuntansi sangat melekat di dalam dunia usaha, dimana suatu perusahaan tidak dapat berdiri jika perusahaan tersebut tidak memiliki bagian akuntansi. Kieso, dkk (2020) menyatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan yang terdiri dari identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian ekonomi suatu perusahaan atau organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Kieso, dkk (2020) mendefinisikan laporan keuangan sebagai salah satu alat yang terpenting dalam perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan tersebut kepada pihak luar. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sekolah SMA Santo Kristoforus 1 merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Jakarta Barat dan sudah mengimplementasikan pelajaran akuntansi kepada peserta didik mereka yang menduduki kelas 12 saja. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 belum sepenuhnya memahami materi akuntansi, terutama bagi murid kelas 10 dan 11 dikarenakan mereka belum mendapatkan materi mengenai pelajaran akuntansi. Untuk memenuhi kebutuhan atas permasalahan tersebut, Tim PKM Universitas Tarumanagara telah sepakat dengan pihak SMA Santo Kristoforus 1 untuk melakukan pelatihan dalam bentuk ekstrakurikuler laboratorium akuntansi yang dijadwalkan dua kali dalam satu minggu di hari Rabu untuk murid kelas 10 dan di hari Jumat untuk murid kelas 11 dan 12, yang dimulai pada pukul 14.45 sampai 16.45 WIB. Dalam makalah ini akan membahas mengenai laporan keuangan perusahaan jasa, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan (neraca) dengan metode *speening wheel*.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan mengajar ini merupakan pembekalan materi mengenai cara penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan jasa. Kegiatan mengajar ini diselenggarakan dan dilakukan secara

offline atau tatap muka di ruang kelas 12 IPA 2 dari pukul 14.45 sampai dengan 16.45 WIB. Pembelajaran akuntansi secara *offline* atau tatap muka akan jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran secara *online* atau daring karena akan adanya komunikasi dua arah atau interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik dan akan ada permainan-permainan yang akan diberikan kepada murid kelas 10,11, dan 12 mengenai materi-materi akuntansi yang telah kami sampaikan atau ajarkan kepada mereka, sehingga peserta didik akan lebih menguasai dan memahami materi pembelajaran dengan jelas. Dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.

Gambar 1
Kegiatan Tatap Muka



Gambar 2
Permainan yang dilaksanakan



Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan materi dengan metode ceramah untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan mengenai teori laporan keuangan perusahaan jasa kepada peserta didik.
2. Memberikan latihan soal kepada peserta didik terkait materi yang dijelaskan dan langsung dibahas oleh mahasiswa dengan menampilkan Microsoft Excel di papan tulis.
3. Memberikan permainan atau *games* mengenai materi yang sudah diajarkan kepada peserta didik dengan cara diundi menggunakan *speeding wheel* atau roda putar yang berisikan bola-bola kecil yang terdapat nomor-nomor soal permainan yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa. Dan bagi tiga peserta didik yang berhasil menjawab akan diberikan hadiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMA Santo Kristoforus 1 ini berjalan dengan baik dan lancar serta tepat pada waktunya. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai pelajaran akuntansi lebih dalam kepada peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 kelas 10,11, dan 12. Materi yang dibahas oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam kegiatan pelatihan ini salah satunya adalah penyusunan laporan keuangan pada perusahaan jasa yaitu

“Salon Sasa” yang dibahas oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara adalah mengenai penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Contoh laporan keuangan yang dibahas dalam soal latihan dan soal *games* atau permainan yang diberikan oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Contoh soal.

Tabel 1

Contoh Laporan Laba Rugi

Perusahaan Jasa Salon Ibu Sasa		
Laporan Laba/Rugi		
Untuk Periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2023		
Pendapatan Jasa		12,500,000
Beban Usaha:		
Beban Gaji	5,000,000	
Beban Listrik, Air, Telepon	950,000	
Beban Penyusutan Peralatan	210,000	
Beban Perlengkapan	300,000	
Beban Sewa	4,000,000	
Jumlah Beban Usaha		10,460,000
Laba Bersih		2,040,000

Pada tabel 1 mengenai Contoh Laporan Laba Rugi, dapat dilihat bahwa Perusahaan Jasa Salon Ibu Sasa memperoleh laba bersih sebesar Rp 2.040.000,00 yang didapatkan dari pendapatan jasa yang diperoleh sebesar Rp 12.500.000,00 dikurangi dengan beban usaha yang terdiri atas bebang gaji; beban listrik, air, dan telepon; beban penyusutan peralatan; beban perlengkapan; serta beban sewa sebesar Rp 10.460.000,00.

Tabel 2

Contoh Laporan Perubahan Modal

Perusahaan Jasa Salon Ibu Sasa	
Laporan Perubahan Modal	
Untuk Periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2023	
Modal Awal, 1 Maret 2023	25,000,000
+/+ Laba Bersih	2,040,000
-/- Prive	1,200,000
Modal Akhir, 31 Maret 2023	25,840,000

Pada tabel 2 mengenai Contoh Laporan Perubahan Modal, dapat dilihat bahwa Perusahaan Jasa Salon Ibu Sasa memiliki modal akhir sebesar Rp 25.840.000,00 yang didapatkan dari modal awal sebesar Rp 25.000.000,00 ditambah dengan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.040.000,00 lalu dikurangi dengan prive sebesar Rp 1.200.000,00.

Tabel 3
Contoh Laporan Posisi Keuangan

Perusahaan Jasa Salon Ibu Sasa			
Laporan Posisi Keuangan			
Maret 2023			
Aset Lancar :		Utang Lancar / Utang Jangka Pendek:	
Kas	37,400,000	Pendapatan Diterima Dimuka	200,000
Piutang Usaha	2,000,000	Utang Usaha	4,000,000
Perlengkapan	900,000	Utang Listrik, Air, Telepon	50,000
Sewa Dibayar Dimuka	8,000,000	Jumlah Utang Lancar	4,250,000
Jumlah Aset Lancar	48,300,000		
		Utang Jangka Panjang:	
Aset Tetap / Aset Tidak Lancar:		Utang Bank	50,000,000
Kendaraan	25,000,000		
Peralatan Salon	7,000,000	Modal:	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-210,000	Modal Pemilik (Akhir)	25,840,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	31,790,000		
TOTAL ASET	80,090,000	TOTAL UTANG DAN MODAL	80,090,000

Pada tabel 3 mengenai Contoh Laporan Posisi Keuangan, dapat dilihat bahwa total aset dengan total utang dan modal sudah *balance* atau seimbang sebesar Rp 80.090.000,00. Total aset itu sendiri didapatkan dari jumlah aset lancar yang terdiri atas kas, piutang usaha, perlengkapan, dan sewa dibayar dimuka sebesar Rp 48.300.000,00 ditambah dengan jumlah aset tidak lancar atau aset tetap yang terdiri atas kendaraan, peralatan salon, dan akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp 31.790.000,00. Sedangkan total utang dan modal itu sendiri didapatkan dari jumlah utang lancar atau utang jangka pendek yang terdiri atas pendapatan diterima dimuka, utang usaha, dan utang listrik, air, dan telepon sebesar Rp 4.250.000,00 ditambah dengan utang jangka panjang yaitu utang bank sebesar Rp 50.000.000,00 lalu ditambah dengan modal pemilik (akhir) sebesar Rp 25.840.000,00.

Berikut ini adalah contoh soal dan jawaban yang diberikan untuk siswa-siswi SMA Kristoforus 1 dalam sesi permainan dalam memahami materi yang diajarkan:

1. *Financial Statement* (Laporan Posisi Keuangan) secara umum terdiri dari apa saja? (ada 5)
 - a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
 - b. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas (*Statement of Changes in Capital/Equity*)
 - c. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*)
 - d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)
 - e. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statements*)

2. Sebutkan 3 unsur utama laporan posisi keuangan!
 - a. Aset
 - b. Kewajiban (liabilitas)
 - c. Ekuitas
3. Aset dibedakan menjadi dua yaitu:
 - a. Aset Lancar
 - b. Aset Tidak Lancar/Aset Tetap
4. Kewajiban (liabilitas) dibedakan menjadi dua yaitu:
 - a. Utang Lancar/Utang Jangka Pendek
 - b. Utang Tidak Lancar/Utang Jangka Panjang

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pelatihan akuntansi ini tentunya juga memberikan pengaruh yang positif terutama untuk peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 yang telah terlihat dari antusiasme peserta didik melalui jawaban dari pertanyaan yang diberikan terkait materi yang diajarkan kepada mereka dan peserta didik memiliki inisiatif yang tinggi untuk mengerjakan atau menyelesaikan soal latihan yang diberikan, serta berpartisipasi aktif dalam games atau permainan yang telah dirancang oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara. Saran yang dapat diberikan adalah kegiatan pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara dapat terus berjalan setiap tahunnya dan ditambahkan lagi untuk memberikan pelatihan akuntansi mengenai Laporan Arus Kas suatu perusahaan, Catatan atas Laporan Keuangan, dan pengajaran mengenai Analisis Laporan Keuangan dengan menghitung rasio-rasio untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada periode tertentu.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pimpinan-Nya sehingga kegiatan pelatihan akuntansi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang telah direncanakan dari awal hingga akhir. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam membantu keberlangsungan kegiatan pelatihan akuntansi ini, antara lain: Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan Kepala Sekolah SMA Santo Kristoforus 1 yang mempercayakan dan memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa Universitas Tarumanagara untuk melakukan kegiatan pelatihan akuntansi di sekolah SMA Santo Kristoforus 1.

REFERENSI

- Busa, E.N. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (INOVASI)*, Vol.2, No.2, 114-122. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/inovasi/article/download/764/1110/>
- Dewi, A.S. (2020). Interaksi Pembelajaran Di Kelas Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. Diakses dari <https://eprints.ums.ac.id/84711/11/Naskah%20Publikasi%20%281%29.pdf>
- Faradila, S.P, dkk. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA N 15 Semarang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, Vol.1, 2654-766X. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/download/194/198>

- Kieso, D.E, dkk. (2020). Pengertian Laporan Keuangan: Contoh, Jenis, dan Cara Membuatnya. Diakses dari <https://pintu.co.id/blog/pengertian-laporan-keuangan-contoh-jenis-dan-cara-membuatnya>
- Sari, T.N, dkk. (2021). Pengaruh Sumber Belajar Akuntansi Dan Interaksi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol.8(2), 120-129. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/download/15673/pdf>
- Utami, Y.T, dkk. (2019). Game Edukasi Akuntansi Sebagai Sarana Peningkatan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus: SMK Negeri 8 Bandar Lampung). *Jurnal Teknokompak*, Vol.13, No.2, 16-23. <https://media.neliti.com/media/publications/300945-game-edukasi-akuntansi-sebagai-sarana-pe-97ecd55e.pdf>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol.1, No.2. <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/download/10621/8996>
- Zaifullah, dkk. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.4, No.2, 9-18. <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/download/70/54>